



**SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA JAKARTA PUSAT

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meskipun flu burung pada dasarnya merupakan penyakit unggas, beberapa subtype virus dapat menginfeksi manusia, terutama mereka yang melakukan kontak dekat dengan unggas yang terinfeksi. Kasus pada manusia umumnya jarang terjadi tetapi dapat menyebabkan penyakit parah dan, dalam beberapa kasus, kematian. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan pandemi, terutama jika terjadi mutasi yang memungkinkan penularan antarmanusia yang efisien. Strategi pengendalian virus meliputi pengawasan kesehatan unggas, vaksinasi unggas di daerah berisiko tinggi, pemusnahan unggas yang terinfeksi, dan penerapan langkah-langkah biosekuriti di peternakan unggas. Pendidikan masyarakat tentang penanganan unggas yang tepat dan pencegahan kontak dengan burung liar juga penting. Berikut data pendukung kasus Covid-19 di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

DATA KASUS COVID-19 DI JAKARTA PUSAT TAHUN 2020 - 2024						
KECAMATAN	TAHUN					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
GAMBIR	1543	4231	4012	186	18	9990
CEMPAKA PUTIH	2292	7922	6212	356	0	16782
KEMAYORAN	3620	13336	11773	357	30	29116
SENEN	1972	4222	3345	153	8	9700
MENTENG	1448	3610	3926	234	1	9219
JOHAR BARU	2075	4684	2757	130	7	9653
SAWAH BESAR	1472	4297	4246	319	7	10341
TANAH ABANG	2858	5162	3409	198	25	11652
JUMLAH	17280	47464	39680	1933	96	106453

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Jakarta Pusat.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Avian influenza]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Jakarta Pusat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Kota Jakarta Pusat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	23.76
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	23.08
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	33.33%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Jakarta Pusat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan wilayah Jakarta Pusat merupakan perbatasan dengan wilayah Jakarta Timur yang memiliki Bandara Udara Halim Perdanakusuma dan perbatasan dengan wilayah Jakarta Utara yang memiliki Pelabuhan.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	9.45
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	96.97
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	10.00%	94.44
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00

9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Jakarta Pusat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan untuk anggaran disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) pada saat pengusulan dalam perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Jakarta Pusat dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kota Jakarta Pusat
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	50.99
Threat	12.00
Capacity	74.52
RISIKO	26.54
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Kota Jakarta Pusat Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Kota Jakarta Pusat untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 50.99 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 74.52 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 26.54 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian terkait Surveilans Rantai Pasar Unggas.	Kasie P2P, PJ Program Surveilans.	Juli-Desember 2025	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran sosialisasi tentang Avian Influenza terkait kewaspadaan dan penanggulangannya bekerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian.	Kasie P2P, PJ Program Surveilans.	Juli 2025	Anggaran 2026

Jakarta, 26 Mei 2025
Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat



dr. Rismasari, MARS
NIP. 197204102006042033

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Surveilans Puskesmas	6.00%	TINGGI
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	TINGGI
5	Surveilans Kabupaten/Kota	6.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Kurangnya koordinasi dan kerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian terkait Surveilans Rantai Pasar Unggas.	-	-	APBD Tahun 2025	-

2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kurangnya anggaran untuk sosialisasi tentang Avian Influenza terkait kewaspadaan dan penanggulangannya bekerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Kelautan dan Pertanian.	-	-	APBD Tahun 2026	-
---	---	--	---	---	-----------------	---

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kurangnya koordinasi dan kerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian terkait Surveilans Rantai Pasar Unggas.
2	Kurangnya anggaran untuk sosialisasi tentang Avian Influenza terkait kewaspadaan dan penanggulangannya bekerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Kelautan dan Pertanian.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian terkait Surveilans Rantai Pasar Unggas.	Kasie P2P, PJ Program Surveilans.	Juli-Desember 2025	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran sosialisasi tentang Avian Influenza terkait kewaspadaan dan penanggulangannya bekerjasama dengan Suku Dinas Ketahanan Kelautan dan Pertanian.	Kasie P2P, PJ Program Surveilans.	Juli 2025	Anggaran 2026

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Novita Suprpto Wati	Kepala Seksi P2P	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat
2	Sumarno,SKM,M.Epid	Epidemiologi Kesehatan Muda	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat
3	Holisoh, SKM	Epidemiologi Kesehatan Muda	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat